

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banten adalah sebuah Provinsi, wilayah paling Barat di Pulau Jawa, Indonesia. Provinsi ini pernah menjadi dari Provinsi Jawa Barat, tetapi menjadi wilayah pemekaran sejak tahun 2000, dengan keputusan undang-undang nomor 23 tahun 2000. Pusat pemerintahannya berada di Kota Serang. Provinsi Banten terdapat memiliki delapan Kabupaten/Kota yakni kabupaten Pandeglang, Kabupaten Serang, Kabupaten Lebak Kabupaten Tangerang, di tambah dengan Kota Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. Di Provinsi Banten Pertumbuhan ekonomi utamanya didorong oleh industri pengolahan seiring pertumbuhan konsumsi rumah tangga dan pemerintah. Kemudian industri baja juga mencatatkan pertumbuhan penjualan ekspor yang cukup tinggi, meskipun lebih rendah sebelumnya. Sementara kinerja industri kimia meningkat didorong oleh permintaan domestik dan membaiknya ekspor meskipun masih mengalami kontraksi.

Pembangunan ekonomi dalam perspektif yang luas dipandang sebagai suatu sebagai suatu prosen multidimensi yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap masyarakat institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan distribusi pendapatan serta pengentasan

kemiskinan. Salah satu indikator kemajuan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi. Indikator ini pada dasarnya mengukur kemampuan suatu Negara yang memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat dari pada tingkat pertumbuhan penduduknya ekspor dan investasi memegang peran penting dalam perekonomian, ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agresi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai produk Domestik Bruto.<sup>1</sup>

Kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri ke dalam negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah Negara kenegara lain, termasuk diantara barang-barang, jasa-jasa, dan asuransi pada suatu tahun tertentu. Ekspor merupakan faktor yang sangat penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Ekspor akan memperbesar kapasitas konsumsi suatu Negara meningkatkan output dunia, serta menyajikan akses ke sumber-sumber daya yang langka dan pasar-pasar internasional yang potensial untuk berbagai produk ekspor yang mana tanpa produk-produk tersebut, maka Negara-negara miskin tidak akan mampu mengembangkan kegiatan dan kehidupan perekonomian nasionalnya. Ekspor juga dapat

---

<sup>1</sup> Adrian Sutawijaya Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006 Jurnal Organisasi dan Manajemen Volume 6, Nomor 1, Maret 2010.

membantu semua Negara untuk menjalankan usaha-usaha pembangunan mereka melalui promosi serta penguatan sektor-sektor ekonomi mengandung keunggulan komparatif, baik itu berupa ketersediaan faktor-faktor produksi tertentu pada jumlah yang melimpah, atau keunggulan efisiensi alias produktivitas tenaga kerja. Ekspor juga dapat membantu semua Negara dalam mengambil keuntungan dalam skala ekonomi yang mereka miliki.<sup>2</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi adalah dengan menumbuhkan sektor investasi. Investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pertumbuhan ekonomi dan memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang dibutuhkan. Para ekonom mengatakan bahwa investasi dan ekspor merupakan motor pertumbuhan "*engine of growth*" ekonomi. Dalam hal investasi atau penanaman modal, investasi dan penanaman modal dibagi menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA).<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dedi Suhendro dan Zulia Almaida Siregar "Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2016" Jurnal Pengaruh Investasi Dan Ekspor Vol.2, No.1, Januari-Juni 2019.

<sup>3</sup> Dedi Suhendro dan Zulia Almaida Siregar Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2013-2016 Jurnal Pengaruh Investasi dan Ekspor Vol.2, No.1, Januari-Juni 2019.

Secara filosofis, investasi berarti segala sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah. Sedangkan dalam pengertian ekonomi, investasi memiliki arti sebagai pengeluaran yang dilakukan untuk meningkatkan stok barang modal (*capital stock*) dalam periode tertentu.<sup>4</sup>

Keberhasilan pertumbuhan, tidak dapat dipisahkan dari meningkatkan investasi. Investasi adalah kata kunci penentu laju pertumbuhan ekonomi, karena disamping akan mendorong kenaikan output secara signifikan, juga secara otomatis akan meningkatkan permintaan input, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi dari meningkatnya pendapatan yang diterima masyarakat.<sup>5</sup>

Sumber pertumbuhan ekonomi memang bukan hanya investasi, melainkan juga konsumsi, belanja pemerintah dan ekspor. Akan tetapi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang merupakan salah satu komponen penting dalam pembiayaan pembangunan. Oleh sebab itu pemerintah menetapkan sebuah dasar kebijakan dalam penanaman modal yang mendorong terciptanya iklim usaha nasional yang kondusif bagi penanam modal untuk memperkuat daya saing perekonomian, dan mempercepat peningkatan penanaman modal. Tetapi dengan adanya pembangunan ekonomi berarti di dalamnya terdapat

---

<sup>4</sup> Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Revisi* (Banten: Baraka Aksara, 2017), 49.

<sup>5</sup> Makmun dan Akhmad Yasin Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDB Sektor Pertanian (*Kajian Ekonomi dan Keuangan*), 2003.

sebuah proses pembangunan yang melibatkan pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan beberapa perubahan. Perubahan-perubahan itu antara lain mencakup perubahan struktur ekonomi (dari pertanian ke industri atau jasa) dan perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan itu sendiri.<sup>6</sup>

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat, pertumbuhan penduduk, atau apakah pertumbuhan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Namun demikian, pada umumnya para ekonom memberikan pengertian sama untuk kedua istilah tersebut. Mereka mengartikan pertumbuhan ekonomi atau pembangunan ekonomi sebagai kenaikan GDP/GNP saja. Dalam penggunaan yang lebih umum, istilah pertumbuhan ekonomi biasanya digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi di Negara- Negara maju, sedangkan istilah pembangunan ekonomi untuk menyatakan perkembangan ekonomi di NSB.<sup>7</sup>

Menurut Dornbusch dan Fisher, teori ekonomi, investasi akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya berimplikasi terhadap kesempatan kerjadi suatu wilayah. Menurut Valentina, investasi baik berbentuk

---

<sup>6</sup> Nur Mustar Muazi dan Fitrié Arianti Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah 1990-2010 *Journal Of Economics* Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013.

<sup>7</sup>Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2004),13.

FDI (*Foreign Direct Investment*) dan investasi domestik berpengaruh signifikan terhadap level pertumbuhan Produk Domestic Bruto (PDB) di Indonesia. Sedangkan menurut Dewi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa adanya investasi yang dilakukan di suatu daerah, baik itu asing (PMA) maupun domestik (PMDN) akan mengkaibatkan penyerapan tenaga kerja sehingga proses produksi menjadi produktif. Adanya investasi asing di dalam masyarakat pertama-tama akan sangat membantu dan menanbah kesempatan kerja, sehingga pendapatan masyarakatpun bertambah begitu juga dalam jaringan yang lebih luas dimana akan menambah pendapatan nasional suatu Negara investasi mempunyai *multiplier effect* berdampak pada peningkatan kesejahteraan, yang diukur melalui kenaikan pendapatan. Artinya apabila pendapatan meningkat, jumlah barang dan jasa yang akan dikonsumsi akan meningkat pula. Apabila permintaan barang dan jasa meningkat, maka akan meningkatkan peluang lapangan kerja. Hal ini mengurangi tingkat pengangguran. Berkurangnya pengangguran ini disebabkan terserapnya amgkatan kerja dalam proyek-proyek investasi.<sup>8</sup>

Teori ekonomi mengartikan atau mendefinisikan investasi sebagai pengeluaran-pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan-peralatan produksi

---

<sup>8</sup> Muhammad Taufik dan Eny Rochaida Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Timur *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan Vol. 7 No. 2 Agustus 2014*.

dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang-barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Perenan ini bersumber dari dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkat permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja, (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi, (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi.<sup>9</sup>

**Tabel 1.1**  
**Data Total Nilai Ekspor Provinsi Banten Tahun 2015-2018**  
**(Juta USD)**

<b>Tahun</b>				
<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	779.59	683.74	899.19	995.46
Februari	707.12	669.68	908.49	898.07
Maret	783.58	757.66	995.9	992.49

---

<sup>9</sup> Dewi Maharani Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara *Jurnal Initiqad Vol. 8 No. 2, (Desember, 2016), 32-46.*

April	846.12	769.15	906.72	1014.54
Mei	838.91	792.73	997.33	1148.39
Juni	815.55	889.48	766.53	732.95
Juli	662.64	600.75	989.76	1068.41
Agustus	750.18	769.39	985.48	1115.65
September	706.27	629.59	885.1	979.31
Oktober	685.77	684.34	945.35	1064.9
November	732.88	941.27	1024.07	1029.2
Desember	733.66	939.16	930.48	881.36

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai ekspor di Banten pada setiap bulannya mengalami fluktuatif atau kenaikan dan penurunan. Angka tertinggi ada di tahun 2018 yaitu pada bulan Desember 881.36 Juta USD. Angka terendah pada tahun 2016 di bulan Juli 600.75 Juta USD.

**Tabel 1.2**

**Tabel Data Investasi Provinsi Banten Tahun 2015-2018  
(Juta USD)**

<b>Tahun</b>				
<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	231.85	288.04	345.07	384.71
Februari	238.19	293.45	350.08	371.39
Maret	245.78	299.25	354.27	360.15
April	248.12	309.96	357.83	341.06



Mei	257.95	316.25	358.67	333.78
Juni	269.01	322.53	358.67	328.12
Juli	266.71	333.83	356.45	310.18
Agustus	279.52	341	353.1	308.63
September	293.48	348.17	348.91	308.63
Oktober	310.31	353.66	337.71	306.76
November	326.67	360.56	330.7	310.58
Desember	344.19	368.46	322.04	315.55

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa realisasi investasi di Banten mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 investasi meningkat dan lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Investasi terendah pada tahun 2015 dengan jumlah. 231.85 Juta USD. dan tertinggi pada tahun 2018 bulan Januari 384.71 Juta USD

**Tabel 1.3**  
**Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten**  
**Tahun 2015-2018**  
**(dalam persen)**

<b>Bulan</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	0.44	0.44	0.48	0.44
Februari	0.44	0.44	0.47	0.47
Maret	0.43	0.44	0.46	0.46
April	0.44	0.43	0.42	0.46

Mei	0.44	0.43	0.44	0.46
Juni	0.44	0.42	0.43	0.45
Juli	0.44	0.42	0.44	0.43
Agustus	0.44	0.45	0.43	0.43
September	0.45	0.45	0.43	0.45
Oktober	0.45	0.45	0.42	0.44
November	0.46	0.46	0.42	0.44
Desember	0.46	0.44	0.44	0.44
<b>Jumlah</b>	<b>5.44</b>	<b>5.28</b>	<b>5.73</b>	<b>5.81</b>

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Banten mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi meningkat dan lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2016 yaitu 5.28% dan tertinggi pada tahun 2018 yaitu 5.81%.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian di Provinsi Banten dengan variabel ekspor, investasi dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian maka penulis terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul skripsi “***PENGARUH EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI BANTEN TAHUN 2015-2018***”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah yang bersangkutan, serta investasi juga

dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah yang bersangkutan jika ekspor selalu meningkat setiap tahunnya atau mencapai target yang telah diharapkan maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut, begitu pula dengan investasi, jika investasi baik Penanaman Modal Dalam Negeri maupun Penanaman Modal Asing mencapai target yang diharapkan atau lebih dari target yang ditetapkan. Dengan banyaknya investor di suatu daerah atau dengan meningkatkan investasi sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu Daerah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jika ekspor naik akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.
2. Jika ekspor turun akan berdampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi.
3. Jika investasi naik akan berdampak baik bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi Banten.
4. Jika investasi turun akan berdampak buruk bagi pertumbuhan ekonomi di provinsi Banten.
5. Agar mampu meningkatkan tabungan dan investasi domestik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk nanti dalam penelitian hanya berfokus pada pada pokok pembahasannya, yaitu tentang Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi sehingga diharapkan penelitian nanti tidak melebar dan menyimpang dari sarannya.

1. Penulis hanya meneliti pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten tahun 2015-2018.
2. Penulis hanya meneliti pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten tahun 2015-2018.
3. Penulis hanya meneliti pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten tahun 2015-2018.

#### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting karena langkah ini dapat mempermudah suatu penelitian yang diarahkan, perumusan masalah pada dasarnya adalah merumuskan pertanyaan yang akan dijawabnya dengan melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan yang di angkat pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten 2015-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten 2015-2018 ?
3. Seberapa besar Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten 2015-2018 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.
2. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Banten.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisan penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Bagi peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana untuk belajar, memberi pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pertumbuhan ekonomi khususnya tentang pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

### **2. Bagi akademik**

Penelitian diharapkan dapat menambah bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin baik untuk penulis maupun untuk pembaca yang sedang melakukan penelitian yang memerlukan referensi tentang pertumbuhan ekonomi.

### **3. Bagi Pemerintah Provinsi Banten**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pendorong bagi pemerintah provinsi Banten untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Banten.

#### **G. Kerangka Pemikiran**

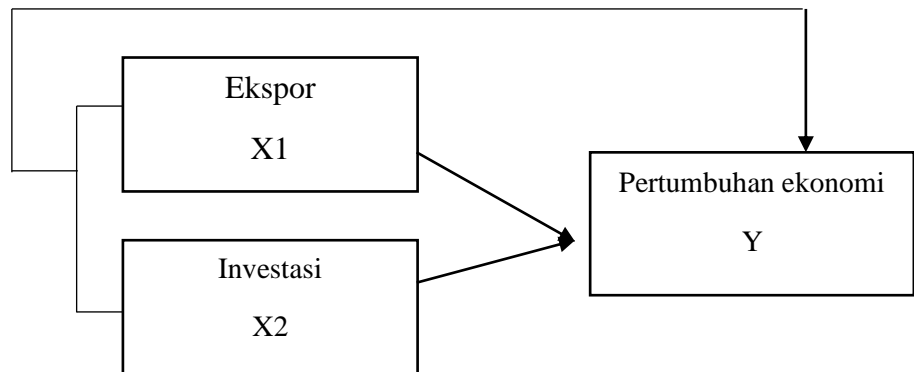
Kerangka pemikiran adalah pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan, kerangka pemikiran dapat berupa bagan, deskriptif, kualitatif, atau bahkan gabungan dari keduanya.

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikir ini yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Untuk mempermudah penelitian sekaligus mempermudah dalam penulisan agar tidak menyimpang dari pembahasan dan hanya berfokus pada pokok permasalahan maka perlu dijelaskan suatu konseptual sebagai landasan dalam pembahasan. Adapun kerangka konseptual digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut :

---

<sup>10</sup> Mohamad Pidik Pridana Salaudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* ( Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009),89.



X1 : Ekspor (Variabel Independen)

X2 : Investasi (Variabel Independen)

Y : Pertumbuhan ekonomi (variabel dependen)

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penulis akan melakukan penelitian pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini disusun secara sistematika penulisan Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

### BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini di jelaskan mengenai latar masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah ,tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, meliputi pengertian ekspor, jenis-jenis ekspor, keuntungan-

keuntungan transaksi ekspor, ekspor dalam perspektif Islam, ekspor pada zaman Nabi, pengertian investasi, faktor yang memengaruhi investasi, fungsi investasi dalam Islam, pengertian pertumbuhan ekonomi teori-teori pertumbuhan ekonomi, faktor penentu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dalam Islam, hubungan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi dan hubungan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang gunanya untuk mencapai metode penelitian.

#### **BAB IV : Hasil Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian. Selain itu juga dalam bab ini dijelaskan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian ini diuraikan.

#### **BAB V : Penutup**

Bab ini adalah bab terakhir, bab yang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan, serta saran dari penulis.